BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang implementasi konseling kelompok untuk menumbuhkan sikap percaya diri siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo, dilanjutkan dengan pemaparan dan analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo biasanya dilakukan pada waktu jam pelajaran BK dikelas atau pada jam istirahat sekolah, dalam satu kali pertemuan biasanya membutuhkan waktu antara 45-60 menit, sedangkan tempat pelaksanaannya di ruang perpustakaan. Pelaksanaan layanan konseling kelompok meliputi enam tahapan yaitu: Prakonseling, tahap permulaan, tahap transisi, tahap kerja/ kegiatan, tahap akhir, dan Pasca konseling.
2. Kondisi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo sebelum dilaksanakan konseling kelompok sikap mereka meliputi kurang percaya diri, kurang berinteraksi dengan teman sekelasnya, pendiam, suka menyendiri. Dari semua penjelasan diatas maka konseling kelompok bisa dijadikan layanan untuk menumbuhkan sikap percaya diri siswa dengan proses dinamika kelompok. dikarenakan disamping bersifat efisien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling kelompok juga secara tidak langsung siswa tersebut akan belajar untuk bersosialisasi dalam lingkup yang mungkin bisa dikatakan kecil.

3. Hasil pelaksanaan konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo 83% berhasil dan siswa sudah berani menyampaikan ide atau pendapat, menatap mata lawan bicara, mampu memmulai percakapan, menyelesaikan tugas, menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi dan ikut andil dalam kegiatan kelompok atau diskusi. Hal ini karena ada kesinambungan antara tujuan program layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa pada komponen komunikasi dan interaksi sosial. Anak yang kurang memiliki percaya diri ini akan mengakibatkan kurangnya kemampuan dalam bergaul dengan teman khususnya dalam interaksi kelas. Hal ini akan berangsur hilang dengan adanya konseling kelompok, yang didalamnya melatih anak berkomunikasi, mengutarakan masalah,saling menaggapi, saling memberi saran, serta bertanggung jawab denga diri sendiri dan orang lain, sehingga kepercayaan diri, tanggung jawab dan keberaniannya akan meningkat.

B. SARAN

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling
   - Guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo hendaknya memprogramkan konseling kelompok dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menumbuhkan sikap percaya diri dalam kegiatan sekolah, jadi bukan hanya inisiatif Guru BK saja, sehingga dalam pelaksanaan nantinya akan lebih efektif.

- Guru BK hendaknya menambah teori-teori baru dalam melakukan bimbingan konseling, agar lebih bervariatif dan siswa tidak bosan. Karena selama ini siswa sangat antusias dalam mengkuti program bimbingan dan konseling.

2. Bagi SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo
   - Personil Guru Bimbingan konseling sebaiknya ditambah melihat jumlah murid yang sangat banyak dan 1 guru BK tidak akan mampu menjangkau semua siswa, sehingga konseling tidak akan maksimal dan guru BK akan keberatan dalam menghadapi permasalahan siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   - Penelitian ini hanya sebatas menjelaskan kualitatif dalam artian hanya memberikan gambaran umum pelaksanaan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa. Maka, untuk selanjutnya perlu diteliti secara mendalam, dalam artian perlu diukur tingkat efektif dan efisiennya dari konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id